

**ANALISIS MAJAS ALEGORI DAN PARADOKS  
DALAM KUMPULAN CERPEN *LINGVAE* KARYA SENO G. AJIDARMA  
SEBAGAI ALTERNATIF PEMILIHAN BAHAN AJAR APRESIASI  
SASTRA INDONESIA DI SMP**

**Siva Siti Fatimah  
NIM 175030090**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji analisis majas alegori dan paradoks dalam kumpulan cerita pendek *Linguae* karya Seno G. Ajidarma. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, di antaranya: 1) bagaimanakah unsur pembangun cerita pendek (majas alegori dan paradoks) yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Linguae* karya Seno G. Ajidarma; 2) apakah kumpulan cerita pendek *Linguae* karya Seno G. Ajidarma dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar apresiasi sastra Indonesia pada jenjang sekolah menengah pertama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa cerita cerpen dalam buku kumpulan cerpen *Linguae* karya Seno G. Ajidarma tersebut mengandung majas alegori dan majas paradoks. Dalam menganalisis majas alegori dan paradoks dari empat belas cerita pendek ini, penulis menemukan ada tiga puluh sembilan data yang terdiri dari tiga puluh majas alegori dan sembilan majas paradoks. Mengenai kesesuaian dengan kurikulum 2013, sebagai aspek pertimbangan untuk dijadikan sebagai bahan ajar, dari keempat belas judul cerita pendek, ada sembilan judul cerita pendek yang dapat digunakan sebagai bahan ajar (modul) pada KD 3.5 yaitu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar. Ditinjau dari kesesuaian dengan kurikulum 2013 di kelas IX sekolah menengah pertama, maka sembilan cerita pendek tersebut dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran apresiasi sastra dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IX sekolah menengah pertama.

**Kata Kunci:** Majas alegori, majas paradoks, cerita pendek, bahan ajar.